

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Rasio keuangan dari bank-bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebagian besar termasuk dalam kategori “Sehat”.
2. Bank-bank yang dinyatakan dengan opini *Unqualified going concern* memiliki rata-rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return on Asset (ROA)* yang lebih besar dibandingkan emiten bank-bank *go public* yang opini audit dikeluarkan auditor *Unqualified Non Going Concern*. Sedangkan untuk Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap kualitas aktiva produktif (KAP), *Net Profit Margin (NPM)*, rasio biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva Lancar (CMMI) dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* rata rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return on Asset (ROA)* dari emiten bank-bank *go public* yang opini *going concern*-nya *unqualified going concern* memiliki nilai rata-rata untuk kelima rasio tersebut lebih kecil dibandingkan nilai rasio keuangan dari emiten sektor

industri perbankan yang opini audit dikeluarkan auditor *Unqualified non Going Concern*.

3. Secara bersama-sama variabel bebas atau prediktor (7 rasio keuangan) berpengaruh signifikan terhadap opini *going concern* pada bank-bank *go public*. Pengaruh CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, CMMI, LDR terhadap opini *going concern* pada bank-bank *go public*.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan masalah tersebut diatas, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

5.2.1 Saran bagi Perusahaan

Setelah mengamati dan menganalisa hasil penelitian, peneliti melihat terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi praktisi dan pengguna jasa industri perbankan.

1. Penerapan *prudential banking* harus ditingkatkan. Akibat krisis yang pernah menimpa perbankan, perbankan diharapkan berhati-hati dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dan sebaiknya mengikuti kebijakan dan ketentuan yang diberlakukan pemerintah yang berperan sebagai regulator untuk kepentingan bank dan nasabah, walaupun sedikitnya akan menghambat kegiatan karena banyaknya batasan-batasan seperti batasan rasio kredit bermasalah, rasio total kredit terhadap dana pihak ketiga, batas maksimal pemberian kredit dan sebagainya.

2. Para pengguna jasa perbankan sebaiknya melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dan memberi perhatian pada *early warning system*, yakni tingkat rasio-rasio yang dihasilkan bank agar dapat melakukan investasi maupun menyimpan uangnya pada bank yang tepat. Oleh sebab itu pula, perbankan tidak boleh mengabaikan tingkat rasio keuangannya dan harus selalu dijaga agar tidak berada pada tingkat yang buruk.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Pihak- pihak yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah ini disarankan untuk melakukan penelitian terhadap rasio keuangan secara mendalam dan cara-cara yang lebih fokus serta aplikatif untuk mempertahankan variabel tersebut pada posisi yang baik.

1. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat apabila sampel diperluas, baik dari jumlah bank maupun tahun yang akan diteliti.
2. Pemilihan penggunaan rasio yang lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, dan melihat pengaruhnya terhadap jenis-jenis opini auditor yang lain pula.
3. Penambahan rasio tingkat kesehatan bank diperluas, dimana dalam penelitian ini tidak semua rasio tingkat kesehatan bank yang ditentukan oleh Bank Indonesia digunakan karena keterbatasan data.
4. Penelitian berikutnya juga perlu mempertimbangkan efek industri dan faktor ekonomi untuk perluasan penelitian ini, seperti inflasi, tingkat bunga, subsidi pemerintah, dan lain sebagainya, yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini.